

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sesuai rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan pengusaha muslim di kota Semarang yang menjadi anggota komunitas muslim secara umum termasuk pada kategori sedang. Artinya bahwa pengusaha muslim di kota Semarang belum memiliki literasi keuangan yang memadai.
2. Tingkat inklusi keuangan oleh lembaga keuangan syariah bagi pengusaha muslim yang menjadi anggota komunitas bisnis muslim termasuk pada kategori sedang. Artinya bahwa inklusi keuangan oleh lembaga keuangan syariah di kota Semarang belum optimal memenuhi kebutuhan pengusaha muslim.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. *Entrepreneurial networking* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.
6. *Entrepreneurial networking* memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan penelitian, implikasi manajerial adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan tingkat literasi keuangan, dengan mengingat bahwa masalah manajemen keuangan adalah masalah yang penting dalam urusan bisnis, maka dari itu pengusaha muslim yang tidak memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat merekrut karyawan yang memiliki kompetensi di bidang keuangan untuk membantu mengelola keuangan bisnis. Kemudian juga diperlukan adanya kerja sama antara komunitas pengusaha muslim, pemerintah dan lembaga keuangan syariah di kota Semarang untuk bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan pengusaha muslim yang mayoritas berada di sektor UMKM karena berdasarkan hasil penelitian, tingkat literasi keuangan pengusaha muslim di kota Semarang masih dalam kategori sedang.
2. Berkaitan dengan inklusi keuangan yang masih dalam kategori sedang, lembaga keuangan syariah dapat membuat kebijakan terkait kemudahan akses informasi dan persyaratan, peningkatan kualitas pelayanan dan kesesuaian modal usaha yang dicairkan dengan yang diajukan supaya memudahkan pengusaha muslim untuk mendapatkan fasilitas dan produk-produk dari LKS. Sehingga, fasilitas pembiayaan syariah yang diberikan kepada pengusaha muslim dapat membantu meningkatkan produktivitas usaha dan akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya.
3. Berkaitan dengan *entrepreneurial networking* yang berupa komunitas bisnis muslim, bahwa komunitas ini memiliki peran yang penting dalam

meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pengusaha muslim di kota Semarang. Komunitas bisnis muslim ini perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatannya terutama terkait kegiatan mengenai masalah manajemen keuangan bisnis.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Mendatang

1. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada hanya empat komunitas bisnis muslim di kota Semarang yang masih diteliti, diharapkan untuk penelitian kedepannya bisa meneliti seluruh komunitas bisnis muslim di kota Semarang, atau diperluas beberapa wilayah di Indonesia, karena mayoritas masyarakat di Indonesia adalah muslim.
2. Penelitian ini belum fokus terhadap inklusi keuangan oleh lembaga keuangan syariah pada institusi tertentu, sehingga kedepannya bisa meneliti inklusi keuangan pada institusi tertentu seperti bank syariah, BPRS, atau BMT.
3. Pada penelitian ini juga belum fokus terhadap jenis pembiayaan syariah tertentu yang didapat oleh pengusaha muslim, sehingga kedepannya bisa meneliti secara fokus pada pembiayaan syariah yang diperoleh pengusaha muslim.
4. Pada penelitian ini hanya tiga variabel independen saja yang diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen kinerja keuangan, yaitu variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *entrepreneurial*

networking. Pada koefisien determinan didapatkan nilai Adjusted Square sebesar 0.720 atau hanya 72% saja variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti variabel pendidikan, variabel pengalaman usaha atau variabel lainnya.